

INSTRUMEN PRE-TEST

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : **Biologi**
Alokasi Waktu : **80 Menit**

1. Hasil pencernaan makanan diserap di
 - a. Dinding lambung
 - b. Dinding usus halus
 - c. Hati dan pankreas
 - d. Dinding usus besar

2. Sembelit dapat disebabkan kurang mengkonsumsi
 - a. Karbohidrat
 - b. Selulosa
 - c. Protein
 - d. Lemak

3. Tukak lambung atau maag dapat disebabkan oleh hal berikut, kecuali
 - a. Pola makan teratur dan berimbang
 - b. Sering makan makanan yang pedas
 - c. Hipersekresi HCl
 - d. Kondisi stress

4. Tujuan minum oralit pada saat diare adalah menggantikan
 - a. Air
 - b. Garam
 - c. Sumber energi
 - d. Air, gula, dan garam

5. Pencernaan makanan secara kimiawi pada manusia terjadi di dalam
 - a. Mulut, lambung, usus halus
 - b. Mulut, lambung, kerongkongan
 - c. Mulut, lambung, usus besar
 - d. Mulut, usus halus, usus besar

6. Salah satu fungsi asam klorida dalam lambung adalah
 - a. Mencerna protein menjadi asam amino
 - b. Mencerna lemak menjadi asam lemak
 - c. Mengendapkan susu dari protein susu
 - d. Membantu proses pengaktifan pepsin

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PETA KONSEP RANTAI
KEJADIAN (*EVENT CHAIN*) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
DI KELAS VIII F SMP NEGERI 2 SANGALLA
KABUPATEN TANA TORAJA**



SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*

MAKASSAR

Oleh :

SITTI HARDIANTI R

NIM: 20403110092

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN UIN MAKASSAR
2014**

dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh penulis selama dibangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Qadir Gassing, Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Salehuddin, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Jamilah S.Si., M.Si, Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
5. Drs. Safei, M.Si dan Dr. Sitti Mania, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Para Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang secara konkrit memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
7. Drs. Rampang Kabangnga. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sanggala Kabupaten Tana Toraja, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Abu Bakar selaku guru mata pelajaran biologi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

12. Zat makanan berikut dicerna terlebih dahulu sebelum diserap oleh usus halus, kecuali

- a. Amilum
- b. Lemak
- c. Protein
- d. Vitamin

13. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar. Gangguan ini disebabkan....

- a. Makanannya kurang mengandung serat
- b. Keracunan makanan
- c. Kekurangan vitamin C
- d. Infeksikuman

14. . Asam lambung berfungsi untuk.....

- a. Mengubah kelarutan garam mineral
- b. Membantu pencernaan dan penyerapan lemak
- c. Menyalurkan makanan kelambung
- d. Menguraikan disakarida menjadi monosakarida

15. Fungsi usus besar pada system pencernaan manusia adalah

- a. menyerap zat-zat makanan
- b. mengatur kadar garam
- c. mengatur kadar air dalam feses
- d. menghancurkan sisa-sisa makanan

Negeri 2 Sangalla. Dari hasil tes tersebut akan dilihat perbedaan signifikan setelah model tersebut diterapkan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu bentuk instrumen yang sering digunakan dalam penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data atau keterangan secara akurat melalui pengamatan dilapangan. Berdasarkan hal tersebut, hal tersebut dapat dipahami bahwa pedoman observasi adalah satu bentuk intrumen penelitian yang berfungsi untuk memperoleh data atau keterangan yang dilakukan secara langsung.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan atau suasana pada saat proses pelajaran dengan menerapkan model pelajaran peta konsep rantai kejadian (*event chain*).

Kisi-kisi pada lembar observasi adalah berupa aktifitas yang diamati yaitu aktifitas lisan, aktifitas mendengarkan, aktifitas menulis, aktifitas visual, aktifitas mental, dan aktifitas emosional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa barang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar biologi peserta didik dan menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan, seperti data tentang sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah.

h. Mengembangkan kepastian untuk memikirkan kemandirian.

B. Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi

1. Defenisi Belajar

Menurut Ernest H. Hilgard adalah dapat melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi daripada sebelum itu, sedangkan Notoatmodjo belajar adalah usaha untuk menguasai segala sesuatu yang berguna untuk hidup.

Menurut Ahmadi A dan Oemar H, belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia dan bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁵

Menurut Cronbach defenisi belajar adalah Belajar sebaik-baiknya dengan mengalami dan dalam mengalami itu menggunakan panca indranya, perubahan tersebut terjadi secara sadar. Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya, jadi belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar.

⁵ Dahar , Teori-teori Belajar. (Jakarta: Erlangga. 1996). H. 155